

PENERAPAN *RANGE OF MOTION* DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK
PADA PASIEN STROKE DI RSUD WONOSARI

Tri Rizky Fathonah¹, Abdul Majid², Sapta Rahayu Noamperani³
^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: trf.fathonah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke merupakan terhentinya aliran darah ke otak yang terjadi akibat sumbatan atau pecahnya pembuluh darah di otak. Data dari *World Health Organization* (2015) wilayah Asia Tenggara lebih dari 11 juta stroke terjadi setiap tahunnya yang menyebabkan 4 juta kematian setiap tahunnya, dan menyebabkan sekitar 30% dari korban yang selamat menjadi cacat serius. Stroke adalah penyakit yang terjadi secara tiba-tiba yang menyebabkan kerusakan neurologis. Kerusakan neurologis mengakibatkan kelemahan anggota badan pada salah satu sisi atau hemiparese. Hemiparese merupakan masalah keperawatan berupa gangguan mobilitas fisik yang ditandai dengan menurunnya kekuatan otot. Latihan Range Of Motion (ROM) dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke dengan kelemahan otot.

Tujuan: Untuk mengetahui penerapan *Range Of Motion* (ROM) pada pasien stroke yang memiliki masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan perbandingan 2 pasien stroke yang memiliki masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.

Hasil: Penerapan *Range Of Motion* (ROM) efektif untuk meningkatkan kekuatan otot. Keefektifan ini dipengaruhi oleh frekuensi latihan, tingkat kooperatif pasien, serta penanganan medis lain yang diberikan.

Kesimpulan: Latihan *Range Of Motion* (ROM) dapat dijadikan sebagai alternatif tindakan keperawatan yang dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien yang mengalami kelemahan otot.

Kata Kunci: Stroke, Gangguan Mobilitas Fisik, Hemiparese, *Range Of Motion* (ROM)

-
- 1 Mahasiswa D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - 2 Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - 3 Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

*APPLICATION OF RANGE OF MOTION WITH NURSING PROBLEMS
OF PHYSICAL MOBILITY DISORDERS IN STROKE PATIENTS
AT WONOSARI HOSPITAL*

Tri Rizky Fathonah¹, Abdul Majid², Sapta Rahayu Noamperani³
123 Nursing Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: trf.fathonah@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stroke is the cessation of blood flow to the brain that occurs due to blockage or rupture of blood vessels in the brain. Data from the World Health Organization (2015) Southeast Asia region more than 11 million strokes occur each year causing 4 million deaths annually, and causing about 30% of survivors to become seriously disabled. Stroke is a sudden onset disease that causes neurological damage. Neurological damage results in limb weakness on one side or hemiparesis. Hemiparesis is a nursing problem in the form of impaired physical mobility characterized by decreased muscle strength. Range of Motion (ROM) exercises can increase muscle strength in stroke patients with muscle weakness.

Objective: To determine the application of Range Of Motion (ROM) in stroke patients who have nursing problems with physical mobility disorders.

Methods: This study uses a case study method with a comparison of 2 stroke patients who have nursing problems with physical mobility disorders.

Results: The application of Range Of Motion (ROM) is effective for increasing muscle strength. This effectiveness is influenced by the frequency of exercise, the level of patient cooperation, and other medical treatments provided.

Conclusion: Range of Motion (ROM) exercises can be used as an alternative nursing action that can increase muscle strength in patients who experience muscle weakness.

Keywords: Stroke, Physical Mobility Impairment, Hemiparesis, Range Of Motion (ROM)

-
- 1 D-III Nursing Student of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - 2 Lecturer of Nursing Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - 3 Lecturer of Nursing Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta